

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Nuridawani (2015) penalaran merupakan suatu proses atau aktivitas berpikir untuk menarik kesimpulan atau membuat pernyataan baru yang benar. Dari pengertian penalaran tersebut, penalaran juga merupakan pola berfikir yang tinggi dan mencakup kemampuan berfikir secara logis dan sistematis. Menurut Gunarti (2008) gaya kognitif adalah jembatan antara kecerdasan dan kepribadian. Hal ini searah dengan rendahnya kemampuan penalaran siswa saat pembelajaran matematika. Karena siswa hanya memperhatikan materi konsep yang diberikan guru, pada penelitian ini adalah materi bangun datar. Hal sependapat juga disampaikan oleh Warsono (2008), menurutnya guru terfokus pada pengajaran satu arah pada tanpa memperhatikan gaya kognitif siswa. Pernyataan tersebut dapat membuat siswa kurang paham saat dihadapkan pada soal pemecahan masalah materi bangun datar. Karena pada saat pembelajaran siswa tidak diarahkan berfikir, beragumen dan berbagi pendapat terhadap pemecahan masalah materi bangun datar.

Menurut Tajuddin (2019), Materi bangun datar adalah salah satu materi yang wajib diselesaikan oleh peserta didik dalam mata pelajaran matematika. Banyak peserta didik yang kesulitan dalam mata pelajaran matematika terutama materi bangun datar dan peserta didik kurang paham ketika mencari luas dan keliling bangun datar.

Menurut Shoimin (2013) cara memecahkan masalah matematika banyak dipengaruhi oleh gaya kognitif peserta didik. Ketika peserta didik mempunyai gaya kognitif yang berbeda maka strategi penyelesaian masalah matematika juga berbeda, sehingga perbedaan itu mengarahkan perbedaan proses berpikir pesertadidik. Gaya Kognitif terbagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok gaya kognitif reflektif dan gaya kognitif impulsif. Menurut Sunaryo (2011) perbedaan gaya kognitif reflektif dan gaya kognitif impulsif terdapat pada waktu dan ketepatannya. Jika gaya kognitif reflektif merupakan kecenderungan anak yang mempunyai karakteristik lambat dalam menjawab masalah, tetapi teliti dan cermat akhirnya kebanyakan jawabannya tidak salah. Sedangkan, gaya kognitif impulsif merupakan kecenderungan anak yang mempunyai karakteristik cepat dalam menjawab masalah, tetapi kurang teliti dan cermat akhirnya kebanyakan jawabannya tidak benar.

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, peneliti mengambil judul “Profil Penalaran Matematis Peserta Didik pada Materi Bangun Datar Berdasarkan Gaya Kognitif Reflektif dan Impulsif” karena ingin mengetahui profil penalaran matematis peserta didik jika ditinjau dari gaya kognitif reflektif dan impulsif dalam menyelesaikan masalah matematika yang berkaitan dengan materi bangun datar ini dan penalaran matematis digunakan untuk berfikir secara mendalam dalam bangun datar yang dihubungkan dengan gaya kognitif reflektif dan impulsif. Sehingga diharapkan guru mengetahui sejauh mana proses berfikir reflektif atau impulsif dalam menyelesaikan masalah berdasarkan gaya kognitif yang dimiliki peserta didik.

B. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah tersebut adalah:

1. Bagaimana profil penalaran matematis peserta didik pada materi bangun datar berdasarkan gaya kognitif reflektif ?
2. Bagaimana profil penalaran matematis peserta didik pada materi bangun datar berdasarkan gaya kognitif impulsif ?

C. Tujuan Penelitian

Melakukan penelitian untuk adanya tujuan supaya penelitian tersebut lebih terarah. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui profil penalaran matematis peserta didik pada materi bangun datar berdasarkan gaya kognitif reflektif.
2. Profil penalaran matematis peserta didik pada materi bangun datar berdasarkan gaya kognitif impulsif.

D. Manfaat peneliti

1. Bagi Guru
Guru mengajarnya menggunakan penalaran matematis yang digunakan dalam pembelajaran.
2. Bagi Siswa
Siswa lebih mandiri dalam menyelesaikan soal
3. Bagi Peneliti
Peneliti dapat mengembangkan apa itu penalaran matematis.

E. Definisi Operasional

1. Profil adalah gambaran secara singkat tentang keadaan yang mengacu pada data seseorang.
2. Penalaran matematis adalah bernalar suatu hal dalam materi matematika.
3. Profil Penalaran Matematis adalah gambaran secara singkat tentang penalaran matematika.
4. Gaya kognitif merupakan karakteristik peserta didik dalam menerima, merespon, mengingat dan memproses informasi, serta menyelesaikan masalah.
5. Gaya kognitif reflektif adalah gaya kognitif yang lebih mementingkan keakuratan jawaban daripada kecepatan menjawab.
6. Gaya kognitif impulsif adalah gaya kognitif yang lebih mementingkan kecepatan menjawab daripada akurasi jawaban.



